

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam sebuah industri manufaktur atau perbaikan, entah itu padat karya atau padat modal pasti membutuhkan banyak pekerja di perusahaan untuk menjalankan sebuah kegiatan perusahaan. Perusahaan itu sendiri harus memiliki sistem kerja yang jelas agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kebutuhan para pekerja mendapatkan gaji yang sesuai dan perusahaan mendapat hasil produksi yang diinginkan.

Di Indonesia sekarang ini, banyak perusahaan yang menggunakan dua sistem kerja, yaitu sistem kerja borongan dan sistem kerja harian. Di dalam peraturan yang dibuat oleh pemerintah sendiri, pekerja borongan juga dilindungi oleh hukum yang berlaku. Misalnya saja dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja tahun 1999 yang mengatur tentang penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja bagi tenaga kerja harian lepas, borongan dan jaminan perjanjian kerja waktu tertentu.<sup>1</sup> Hal ini tentu mengindikasikan adanya perhatian yang diberikan pemerintah secara merata bagi seluruh pekerja baik pekerja harian serta pekerja borongan.

---

<sup>1</sup> UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, "tentang ketenagakerjaan" 13

Di Indonesia sekarang ini sudah banyak yang menggunakan gas LPG untuk kebutuhan memasak setiap harinya tidak hanya masyarakat menengah ke atas namun juga digunakan oleh masyarakat kecil menengah apalagi dengan ukuran tabung gas 3kg yang praktis mempermudah masyarakat untuk membawanya. Dan tabung gas 3kg sudah banyak dipasarkan di toko-toko terdekat. Perusahaan yang menerapkan sistem kerja borongan salah satunya perusahaan perbaikan gas LPG yaitu PT MANGGALA CINTRA MANDIRI (MCM) Tulungagung. PT MCM ini beroperasi dengan menggunakan sistem borongan agar bisa mencapai target karena kebutuhan gas LPG yang selalu meningkat setiap harinya.

PT MCM bertugas untuk melakukan tes ulang, perbaikan dan mengecat ulang pada tabung gas LPG ialah tes uji ulang apakah tabung gas LPG tersebut masih layak digunakan atau tidak sehingga harus dilakukan tes untuk mengetahuinya. Perbaikan berarti memperbaiki sebuah tabung gas LPG yang rusak namun rusaknya tidak cukup parah sehingga masih bisa diperbaiki dan dipakai kembali. Mengecat ulang berarti mengecat kembali tabung gas LPG biasanya dilakukan pengecatan ulang karena catnya sudah rusak sehingga harus dilakukan cat ulang untuk terlihat baru kembali.

Sistem kerja borongan dilakukan karena adanya target pencapaian perusahaan sebanyak 32.000 tabung gas dalam satu bulan, sehingga perusahaan harus menyelesaikan waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem kerja borongan terkadang membuat jam kerja setiap harinya tidak menentu sehingga target penyelesaiannya tidak sama setiap harinya

terkadang dalam sehari menyelesaikan 1.500 tabung ada juga 2.000 tabung sehingga membuat jam kerja tidak menentu.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem kerja borongan diterapkan di sebuah perusahaan, yang mana biasanya perusahaan menggunakan sistem kerja harian dan bulanan. Sedangkan di perusahaan ini menggunakan sistem kerja borongan ditargetkan pada hasil yang sudah ditetapkan. Saat dihitung secara borongan, maka jumlah pembayaran pekerjaan akan nampak lebih mahal, tetapi biasanya pekerjaan yang diselesaikan secara borongan lebih cepat selesai. Sedangkan dari pengguna jasa, mereka diuntungkan dari kecepatan penyelesaian pekerjaan. Sistem kerja borongan pada perusahaan ini bisa memberikan alternatif baru untuk menyingkat waktu jam kerja dan tidak mengurangi hasil yang ditargetkan. Selain itu, untuk mengetahui seberapa efektifnya sistem kerja borongan terhadap produktivitas perusahaan, keuntungan bagi perusahaan dan karyawan jika menggunakan sistem kerja borongan.

Dari latar belakang di atas diambil judul **“EFEKTIVITAS SISTEM KERJA BORONGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI PT MANGGALA CITRA MANDIRI (MCM) TULUNGAGUNG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka bisa diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem kerja borongan di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung?
2. Bagaimana efektivitas sistem kerja borongan dalam meningkatkan produktivitas di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis serta mengetahui pelaksanaan sistem kerja borongan di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung.
2. Untuk menganalisis serta mengetahui efektivitas sistem kerja borongan dalam Meningkatkan produktivitas di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung.

## **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas mengenai efektivitas sistem kerja borongan dalam meningkatkan produktivitas di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi sumbangsih pengetahuan yang diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan informasi yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dengan penelitian tentang efektivitas sistem kerja borongan di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung.

### 2. Kegunaan Praktisi

#### a. Bagi penulis

Hasil penelitian study ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam hal penerapan sistem kerja dan juga sebagai bahan pertimbangan atas upaya pengembangan sumber daya yang mampu mengembangkan teknologi yang tepat dan efektif diterapkan.

#### b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan dan refrensi yang mampu digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang nantinya akan meneliti permasalahan yang serupa.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi ataupun literatur untuk pihak lain.

## **F. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual

a. Sistem kerja borongan

Pemborongan pekerjaan diatur di dalam Pasal 64 dan Pasal 65 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UUK”). Di dalam Pasal 64 UUK disebutkan bahwa perusahaan dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian pemborongan pekerjaan atau penyediaan jasa pekerja/buruh yang dibuat secara tertulis.<sup>2</sup>

b. Efektivitas

Definisi kata Efektivitas adalah keadaan di mana menunjukkan sebuah keberhasilan atau pencapaian atas suatu tujuan yang sudah diukur dengan sesuai target yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, semakin banyaknya perencanaan yang berhasil dan tercapai maka suatu kegiatan atau pelaksanaan dianggap semakin efektif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, “tentang ketenagakerjaan” 13

<sup>3</sup> Yudhaningsih, Resi. "Peningkatan efektivitas kerja melalui komitmen, perubahan dan budaya organisasi." *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol, 11. No, 1. 2011: 40-50.

### c. Produktivitas kerja

Produktivitas kerja adalah sikap mental maupun upaya tertentu yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan hasil kerja dalam bentuk barang atau jasa sebanyak mungkin dengan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia pada suatu periode tertentu. Produktivitas kerja merupakan bagian (parsial) dari produktivitas organisasi.<sup>4</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional menjelaskan mengenai teori-teori diatas dengan cara menghubungkan konsepnya sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem kerja borongan yang dilakukan di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung guna meningkatkan produktivitas kerja.

---

<sup>4</sup> Sisca dkk, "*Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 58

## **G. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah dan memberikan alur pembahasan yang harus dilakukan peneliti dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan didalam skripsi ini agar terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta penegasan istilah.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan kumpulan kajian teori yang digunakan untuk alat analisa dalam membahas objek penelitian tentang **Efektivitas Sistem Kerja Borongan dalam Meningkatkan Produktivitas di PT Manggala Citra Mandiri (MCM) Tulungagung.**

Selain itu, bab ini juga membahas mengenai kajian penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB VI HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan data, hasil temuan penelitian serta analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang telah ada dan menghubungkan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini penulis memaparkan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.